



LIBUR LONG WEEKEND Dorong Perekonomian Daerah

YOGYA (KR) - Dua long weekend pada Mei 2024 memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat daerah khususnya daerah tujuan wisata. Seperti halnya DIY yang menjadi salah satu daerah kunjungan wisata dari berbagai daerah di Indonesia. Long weekend pada 9 - 12 Mei 2024 yaitu libur Kenaikan Isa Al Masih dan 23 - 26 Mei 2024, libur hari raya Waisyak. Salah satu bukti banyaknya orang yang berkunjung ke Yogya adalah laporan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 6 Yogyakarta mencatat ada kenaikan jumlah penumpang kereta api (KA) jarak jauh untuk libur panjang akhir pekan yang bertepatan dengan Hari Raya Waisak 2024.

"Momentum long weekend merupakan peluang emas bagi industri pariwisata dan ekonomi kreatif Indonesia. Libur panjang ini dapat kita manfaatkan untuk eksplorasi desa wisata, pantai, pegunungan, hingga warisan seni budaya. Hal tersebut akan berdampak positif pada penciptaan lapangan kerja baru dan kebangkitan ekonomi lokal," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UM-BY), Widarta MM CDMP di Yogyakarta,

Kamis (23/5).

Widarta mengatakan, berdasarkan data yang ada jumlah kedatangan penumpang KA jarak jauh pada Rabu, 22 Mei 2024 sebanyak 22.624 orang. Jumlah itu naik 57,8 persen dibanding Rabu, 15 Mei 2024, yang tercatat sebanyak 13.090 orang. Secara riil bagi warga DIY, pada hari-hari libur long weekend yang sangat terasa adalah terjadinya kemacetan pada titik-titik tertentu. Begitu pula dengan pusat-pusat wisata dan oleh-oleh juga ada kepadatan pembeli.

Jadi long weekend sangat berdampak positif bagi perekonomian. Pertama, bagi sektor perhotelan okupansi kamar akan meningkat oleh turis lokal antardaerah. Kedua, sektor transportasi, penggunaan transportasi umum untuk jarak jauh dan mobil pribadi untuk transportasi lokal meningkat pada periode tersebut. Dengan begitu, bisnis sewa mobil akan diuntungkan.

"Selain beberapa hal di atas, restoran, cafe dan sektor yang berkaitan dengan pariwisata, toko oleh-oleh, toko jajanan. Dampaknya, pelaku usaha UMKM di sektor kuliner diharapkan juga akan mengalami kenaikan pendapatan selama liburan panjang," terangnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005